

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan data yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Praktek Budaya Sesaji dalam Pernikahan di Desa Pacing Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban.

Sesaji ini memiliki nilai yang sangat sakral bagi pandangan masyarakat yang masih mempercayai, tujuan dari pemberian sesaji ini untuk mencari berkah. Pemberian sesajen ini biasanya dilakukan di tempat-tempat yang dianggap keramat dan mempunyai nilai magis yang tinggi.

Sesaji juga merupakan suatu keharusan dan akan mempengaruhi lancar atau tidaknya acara sebelum pernikahan, dan ternyata sebagian pelaku sesaji mengatakan bahwa sesaji harus ada dengan bagaimanapun caranya termasuk dengan berhutang. Bukankah dengan sesaji kita meminta berkah, keselamatan, banyak rezeki, tamu datang bagaikan air mengalir, maka hutang tersebut nanti akan dibayar ketika acara hajatan selesai.

Pada prakteknya sesaji sudah disiapkan 3 sebelum dimulainya hajatan, ada 4 sesaji yang harus dipersiapkan dan keempat sesaji tersebut dikatakan sebagai simbol empat penjuru angin. Orang yang menunggu pendaringan adalah nenek tua yang sudah biasa berperan sebagai

penunggu pendaringan dan ritual sesaji berakhir sampai acara pernikahan selesai.

2. Tinjauan Hukum Islam terhadap Sesaji dalam Pernikahan di Desa Pacing Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban

Tinjauan hukum Islam tentang adat sesaji yang digunakan pada pelaksanaan pernikahan di desa Pacing dari sudut pandang *Urf* yaitu: Jika ada unsur keyakinan akan terjadinya sesuatu terhadap ada atau tidaknya adat sesaji itu, maka termasuk hal yang mistik yang bisa berakibat pada aqidah yang jelas termasuk kepada perkara yang dilarang, ini termasuk kedalam '*Urf fasid*, dan jika hanya menghadirkan sajian didalamnya tidak terdapat makna-makna atau simbolis yang jika tidak dilaksanakannya adat sesaji tidak membuat masyarakat khawatir dengan kelancaran acara pernikahan, maka adat seperti ini termasuk kedalam '*Urf Shahih*.

B. Saran-saran

1. Diharapkan kepada pemerintah desa atau pemuka tokoh masyarakat Desa Pacing agar dapat selalu memberikan pemahaman-pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai tradisi sesaji yang sudah berlangsung tersebut. Agar jangan sampai generasi-generasi penerus Desa Pacing mengagungkan sesaji sebagai pemberi berkah selamat ketika mengadakan suatu acara dan supaya masyarakat juga bisa menjalani syari'at Islam secara baik dan benar sesuai dengan ajaran Islam.
2. Kepada masyarakat khususnya masyarakat desa Pacing seharusnya lebih dapat menyaring lagi tentang kebiasaan yang ditanamkan dalam

kehidupan. Tradisi sesajen yang berdampak negatif terhadap keyakinan meminta perlindungan dan keberkahan selain kepada Allah seharusnya harus digeser dan agar terhindar dari dampak negatif tersebut sebaiknya masyarakat lebih dapat mengkaji apa sesungguhnya makna dan tujuan tradisi sesaji.

